

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah dikemukakan pada bab 4, maka hasil dari penelitian mengenai pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan sub sektor ritel yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada periode 2013 - 2017 dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Perputaran kas berkorelasi positif dan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi yang dihasilkan sebesar 0,011 dan nilai sig (0,571) > α (0,05) hasil ini menyebabkan penerimaan hipotesis nol dan penolakan hipotesis pertama. Maka dari itu hipotesis pertama yang menyatakan perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) ditolak.
2. Perputaran kas berkorelasi positif dan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi yang dihasilkan 0,041 dan sig (0,008 < α (0,05, hasil ini memperkuat penolakan hipotesis nol dan penerimaan hipotesis kedua. Maka dari itu hipotesis kedua yang menyatakan perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) diterima.
3. Perputaran persediaan berkorelasi negatif dan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Hal ini

dibuktikan dengan nilai koefisien regresi yang dihasilkan sebesar $-0,719$ sig ($0,094 > \alpha (0,05)$), hasil ini menyebabkan penerimaan hipotesis nol dan penolakan hipotesis ketiga. Maka dari itu hipotesis ketiga yang menyatakan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) ditolak.

4. Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) dengan nilai sig ($0,000 < \alpha (0,05)$), hasil ini memperkuat penolakan hipotesis nol dan penerimaan hipotesis keempat. Maka dari itu hipotesis keempat yang menyatakan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, masih terdapat keterbatasan, sehingga masih banyak yang perlu diperbaiki dan diperhatikan lagi untuk penelitian selanjutnya. Adapun saran yang perlu peneliti tambahkan guna penelitian yang lebih baik lagi, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya,

Bagi peneliti selanjutnya karena variabel perputaran persediaan tidak memiliki hubungan yang positif dan pengaruh yang tidak signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan sub sektor ritel yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia disarankan untuk menambah sampel dan tahun penelitian agar hasilnya lebih maksimal.

2. Bagi pihak investor

Bagi pihak investor yang ingin menanamkan modalnya pada perusahaan sub sektor ritel yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) agar memperhatikan variabel-variabel yang mempengaruhi *Net Profit Margin* (NPM) seperti tingkat perputaran kas dan perputaran piutangnya, sehingga diharapkan dapat membantu dalam mengambil keputusan investasi.

2. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan agar lebih memperhatikan manajemen kas, piutang dan persediaan, karena selama ini terjadi fluktuasi tingkat perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan. Disisi lain variabel perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM), untuk itu sebaiknya pihak manajemen memperhatikan tingkat penjualan karena semakin tinggi tingkat penjualan yang diperoleh, maka akan meningkatkan keuntungan perusahaan dan perusahaan juga diharapkan dapat mempertahankan jumlah kas secara efisien agar menghasilkan tingkat perputaran kas yang tinggi.